

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE
I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Belajar Hidroponik Yang Bernilai Ekonomis Di Rptrah Kamal Bahari

Muhiroh

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan-Banten, 15412

Email: mu.hiroh2819@mhs.uinjkt.ac.id

***Abstract:** Kamal is the urban village located in kalideres Sub-district west Jakarta, the area of the capital Jakarta, Indonesia. The emergence of social institutions is also a need to adapt to social changes and produce an informed and rrational form of relationships. So it was founded RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Kamal Bahari as social institutions that have an important role as centers for public empowerment. RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Kamal Bahari its is one of the most supported policies of governments province special capital district of Jakarta. In order to get the necessities of life met especially in childern of an early age. The empowering public activities that empower society are also found in the work programs or activity designs of social institutions RPTRA Kamal Baharione of the activities that researchers have observed is about Rumah Belajar Hidroponik RPTRA Kamal Bahari. The purpose of this study is to know the implemetation of society's empowerment through hydroponics learning homes that are economically valuable RPTRA Kamal Bahari. The study employs a qualitative approach with a descriptive type of research. Whereas in the taking of informants at random using in-depth interview techniques and direct observation.*

Keywords:

implementation, empowerment, hydroponic learning home.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberdayaan masyarakat melalui rumah belajar hidroponik yang bernilai ekonomis di rptra kamal bahari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan dalam pengambilan informan diambil secara acak dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan observasi langsung. Kamal merupakan salah satu wilayah kelurahan yang letaknya di kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Dalam memenuhi kebutuhan untuk menghadapi perubahan sosial serta menyesuaikan maka diperlukannya lembaga sosial. Agar menghasilkan hubungan yang asosiasional dan rasional. Sehingga didirikanlah RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Kamal Bahari sebagai lembaga sosial yang memiliki peranan penting sebagai wadah pemberdayaan masyarakat. RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Kamal Bahari pada awalnya adalah salah satu bentuk kebijakan yang dilatarbelakangi dengan adanya komitmen pemerintah provinsi DKI Jakarta agar terpenuhinya kebutuhan hidup khususnya pada anak usia dini. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memberdayakan masyarakat terdapat juga di dalam program kerja atau rancangan kegiatan dari lembaga sosial RPTRA Kamal Bahari. Salah satu kegiatan yang peneliti amati yakni tentang Rumah Belajar Hidroponik RPTRA Kamal Bahari.

Kata Kunci:

Implementasi, Pemberdayaan, Rumah Belajar Hidroponik.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan bisa dikatakan sebagai keadaan dimana hal itu terjadi dilingkungan masyarakat dengan tujuan atau sebagai upaya untuk membangun pembangunan pada masyarakat itu sendiri. Tujuan dilakukannya pemberdayaan ini adalah agar menjadikan masyarakat menjadi makhluk sosial yang berdaya.

Kehidupan masyarakat yang sejahtera baik dalam segi sosial maupun segi ekonominya merupakan suatu hal yang menjadi impian setiap warga masyarakat. Oleh sebab itu, selama ini kita melihat begitu banyak upaya dari segimanapun untuk mencapai kondisi tersebut. Saat ini banyak juga munculnya lembaga-lembaga yang memiliki tujuan untuk mendorong tindakan yang bersifat melakukan perubahan dan perbaikan pada masyarakat. Lembaga-lembaga sosial diharapkan dapat mendorong pemberdayaan berkelanjutan serta dituntut untuk mewujudkan fungsi kemandirian. Munculnya lembaga sosial juga merupakan tuntutan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi serta menghasilkan bentuk hubungan yang asosiasional dan rasional. Adapun tujuan lain dari munculnya lembaga sosial, yakni sebagai upaya perpanjangan tangan pemerintah yang kurang tanggap terhadap aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan masyarakatnya sendiri. Sehingga didirikanlah RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Kamal Bahari sebagai lembaga sosial yang memiliki peranan penting sebagai wadah pemberdayaan masyarakat.

Kamal merupakan salah satu wilayah yang disebut kelurahan yang letaknya di kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Batas wilayahnya dekat dengan Jakarta Utara, Kelurahan Kamal Muara, Kelurahan Tegal Alur, Kelurahan Pegadungan, dan beberapa wilayah lagi. Sebagian Kepala Keluarga warga Kamal berprofesi sebagai penjual hewan laut (seafood) mulai dari ikan, udang, cumi, kerang, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk para istri hanya sebagai Ibu Rumah Tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan serta implementasi pemberdayaan masyarakat melalui Rumah Belajar Hidroponik yang bernilai ekonomis di RPTRA Kamal Bahari.

RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Kamal Bahari adalah sebuah bentuk dari salah satu kebijakan yang dilatarbelakangi adanya komitmen pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk memenuhi kebutuhan hidup khususnya pada anak usia dini. Di dalam RPTRA ini, terdapat 10 kegiatan atau program pokok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga untuk mengintegrasikan dengan program kota layak anak yang merupakan suatu syarat berdirinya RPTRA.

Sebelum membahas lebih jauh, kita harus mengetahui terlebih dahulu definisi atau pengertian dari pemberdayaan masyarakat. Menurut Payne (1997), pemberdayaan (empowerment) merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk membantu klien (masyarakat) untuk mendapatkan kekuatan (daya) untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi

kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Jadi jika implementasi pemberdayaan masyarakat adalah penerapan kegiatan dari suatu tindakan yang memberdayakan masyarakat.¹ Diperlukannya pemberdayaan masyarakat dibidang hidroponik sebagai salah satu cara mengatasi problem di masyarakat dan pemanfaatan potensi lahan di pekarangan sekitar.²

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memberdayakan masyarakat terdapat juga di dalam program kerja atau rancangan kegiatan dari lembaga sosial RPTRA Kamal Bahari. Salah satu kegiatan yang peneliti amati yakni tentang Rumah Belajar Hidroponik RPTRA Kamal Bahari. Hidroponik adalah teknik pertanian yang bisa diterapkan pada lahan yang terbatas dan waktu yang terbatas. Sedangkan menurut Mas'ud (2009), hidroponik merupakan sistem budidaya pertanian yang dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dengan media utama yaitu air.³

Melalui rumah belajar hidroponik RPTRA Kamal Bahari ini, masyarakat bisa mendapatkan skill atau kemampuan serta pengalaman baru dalam menanam tanaman ditempat atau lokasi yang terbatas dan waktu yang singkat. Serta dengan hidroponik juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 di Kamal Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Utara ini bertujuan untuk menganalisis serta mengamati, dan mendeskripsikan implementasi pemberdayaan masyarakat melalui rumah belajar hidroponik yang bernilai ekonomis di RPTRA Kamal Bahari.

Metode penelitian yang dipakai dalam pengamatan atau penelitian ini adalah pengumpulan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana penulis adalah sebagai instrument kunci. Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode observasi atau survey, yakni dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung serta wawancara secara langsung kepada sumber dan masyarakat sebagai sampel penelitian, kemudian dilakukannya dokumentasi terhadap kondisi di lapangan. Kemudian hasil dari kedua metode penelitian tadi, dijelaskan dengan pendekatan deskriptif.

Dalam penelitian ini menjadikan 2 pengurus RPTRA Kamal Bahari yakni Bapak Surnadi dan Bapak Khaidir sebagai narasumber dan 2 orang ibu-ibu PKK yakni Ibu Dwi dan Ibu Hani sebagai narasumber. Penelitian ini membutuhkan waktu selama 30 hari dan Lokasi yang dipilih peneliti dalam

¹ M. Chazeinul Ulum, *Perilaku Organisasi Pemberdayaan*, (Malang: UB Press, 2016), hlm. 18

² Aldila Wanda Nugraha, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberdadi dengan Pelatihan Hidroponik dan Pupuk Organik*, (JPP IPTEK, 2019), hlm. 26

³ Dr. Miftah dan Ambok Pangiuk., *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 28

melakukan penelitian, yaitu lembaga “RPTRA Kamal Bahari” yang berada di Kamal Muara Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Utara, dan subjek dari penelitian ini, yaitu pengelola Rumah Belajar Hidroponik, anggota Rumah Belajar Hidroponik, dan Masyarakat sekitar wilayah RPTRA Kamal Bahari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Lokasi Penelitian

RPTRA (Ruang Publik Terpadu Anak) adalah sebuah tempat yang hampir mirip seperti taman yang merupakan ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan berbagai permainan menarik untuk anak-anak dan ruangan-ruangan yang melayani kepentingan komunitas yang ada di sekitar RPTRA tersebut seperti ruang perpustakaan, PKK mart, ruang laktasi, hidroponik, bank sampah, dan lain sebagainya.

*Pada tahun 2018, Pemrov Jakarta sudah mendirikan sebanyak 290 RPTRA yang ada di masing-masing kelurahan. Jumlah tersebut sudah melampaui dari target yang ditentukan sebanyak 267. Untuk itu tahun 2018 menjadi tahun terakhir pembangunan RPTRA. Sebanyak 47 RPTRA rencananya akan dibangun dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hingga 2019, sebanyak 296 RPTRA telah diresmikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang menyebar di seluruh kecamatan.*⁴ Salah satu RPTRA diatas berdiri di Kelurahan Kamal Muara yang bernama RPTRA Kamal Bahari. Kamal Muara terletak di Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. RPTRA Kamal Bahari di Jakarta Utara dibangun pada tahun 2017. Hingga saat ini ruang publik ini masih terawat dan menjadi tempat favorit masyarakat sekitar untuk bermain dan belajar.

RPTRA Kamal Bahari ini merupakan warisan masa kepemimpinan Bapak Basuki Tjahaja Purnama (Bapak Ahok) yang dulu pernah menjabat sebagai Gubernur Jakarta. Di RPTRA Kamal Bahari ini dilengkapi banyak fasilitas mulai dari permainan seperti ayunan, jungkat jungkit, perosotan anak-anak, lapangan bulu tangkis, dan permainan lain yang bervariasi. Adapun disediakan spot untuk berfoto dengan adanya hiasan lampion dan payung yang berwarna warni. Selain itu juga di RPTRA Kamal Bahari ini terdapat ruangan belajar seperti perpustakaan untuk anak-anak membaca dan menambah ilmu dan kebun hidroponik untuk anak-anak bisa mengenal dan mempelajari tanaman hidroponik. Kondisi lingkungan di RPTRA Kamal Bahari sangat terawat dan rapi sehingga membuat RPTRA Kamal Bahari menjuarai RPTRA terbaik tingkat provinsi DKI Jakarta pada tahun 2018 lalu.

⁴ Dikutip dari WEB Resmi statistik.jakarta.go.id

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Belajar Hidroponik Yang Bernilai Ekonomis Di Rptra Kamal Bahari



Gambar 1: RPTRA Kamal Bahari

Kegiatan Rumah Hidroponik

Seperti yang sudah disebutkan diatas bahwa di dalam RPTRA Kamal Bahari terdapat sebuah ruangan atau tempat belajar tentang tanaman hidroponik yang disediakan oleh pemerintah melalui Rumah Publik Terpadu Anak (RPTRA) yang berlokasi di Kamal, Jakarta Barat.

Hidroponik merupakan salah satu sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik dalam ruangan maupun di luar ruangan dengan media utama air.⁵ Sistem budidaya tanaman secara hidroponik ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan yang terbatas.⁶ Dan di RPTRA terdapat ruangan tanaman hidroponik yang bernama Rumah Belajar HIDROPONIK RPTRA Kamal Bahari.



Gambar 2: Rumah Belajar Hidroponik RPTRA Kamal Bahari

Rumah Belajar Hidroponik yang ada di RPTRA Kamal sudah ada sejak tahun 2019. Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama dengan Bapak Surnadi dan Bapak Khaidir pada tanggal 30 Maret 2022, bahwa awalnya Rumah Belajar Hidroponik ini merupakan program usulan dari pemerintah pusat kepada pihak pengelola RPTRA dengan pemerintah menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengelolaan tanaman hidroponik

⁵ Mas'ud, H., *Sistem Hdiroponik Dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada*, (Sulteng: Media Litbang, 2009), hlm. 131

⁶ Tom., *Garden History : Philosophy and Design, 2000 BC – 2000 AD*, (New York: Spon Press, 2005), hlm. 136

diharapkan pengelola RPTRA dapat melakukan usulan pemerintah pusat tersebut.

“Rumah Belajar Hidroponik ini berdiri sekitar Tahun 2019 karena sudah berjalan kurang lebih 3 Tahun sampai tahun 2022 saat ini. Awalnya ini adalah sebuah program yang diusulkan oleh Pihak Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP). Jadi awalnya pengelola RPTRA Kamal diberi segala kebutuhan untuk membuat dan mengelola tanaman hidroponik ini, mulai dari paralon, pupuk, bibit tanaman (pakcoy, bayam, dan kangkung), spons, pompa, nutrisi, dan sebagainya. kemudian awalnya kita diajari oleh orang yang mengerti cara mengelola tanaman hidroponik, dan akhirnya bisa merawat sendiri hingga saat ini.” Ujar Bapak Sunardi.

Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari saat ini dimanfaatkan sebagai proses pembelajaran tentang tanaman hidroponik bagi pengunjung RPTRA Kamal Bahari dan sebagai proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian bagi anggota yang menekuni budidaya hidroponik ini.

Pada umumnya adanya Rumah Belajar Hidroponik ini digunakan sebagai sarana pembelajaran mengenai tanaman hidroponik. Banyak sekali masyarakat mulai dari anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak yang mengunjungi Rumah Belajar hidroponik di RPTRA Kamal Bahari ini karena untuk belajar. Mereka biasanya datang ke RPTRA Kamal Bahari mulai dari pagi hari sekitar jam 09.00 WIB, kemudian mereka sekedar melihat, bertanya, dan ada juga yang ingin menanam bibit baru dengan diawasi dan diajari oleh pengelola Rumah Belajar Hidroponik.

Namun adapun keanggotaan Rumah Belajar Hidroponik yang dibuat oleh pihak pengelola RPTRA bagi masyarakat yang ingin serius dalam mengelola tanaman hidroponik hingga menjualnya. Keanggotaan tersebut terdiri dari ibu-ibu PKK, Pengelola POKJA 3, Kader Dasa Wisma, dan PPSU (Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum).

“Dalam mengelola dan merawat tanaman hidroponik yang ada di Rumah Hidroponik pihak pengelola RPTRA Kamal Bahari membuat keanggotaan Rumah Belajar Hidroponik yang tujuannya untuk membantu serta mengembangkan hasil dari tanaman hidroponik. Keanggotaan tersebut diketuai oleh Pembina Dwi Panji yang beranggotakan inti 7 orang, yakni Bapak. Nuding, Bu. Probo, Bapak. Zainudin, Bapak, RT Suharto, Bapak. Sunardi, dan Bapak. Khaidir. Dan anggota umum, yaitu pengelola POKJA 3, Ibu-ibu PKK, Kader Dasa Wisma, dan PPSU.” Ujar Bapak Khaidir.

Dari keanggotaan itulah adanya manfaat dari Rumah Hidroponik ini, yakni sebagai sarana Pemberdayaan Masyarakat yang bernilai ekonomis.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Belajar Hidroponik yang Bernilai Ekonomis RPTRA Kamal Bahari

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari sangat mendapatkan respon yang positif dari masyarakat sekitar. Pengelolaan tanaman hidroponik ini memberdayakan masyarakat karena dari hasil tanaman hidroponik yang dipanen dapat dijual maupun di konsumsi sendiri. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa pengelola

RPTRA Kamal membuat keanggotaan untuk Rumah Belajar Hidroponik yang beranggotakan ibu-ibu PKK, Pengelola POKJA 3, Kader Dasa Wisma, dan PPSU (Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum). Dari keanggotaan tersebut pengelola RPTRA Kamal Bahari juga membagi waktu mereka dalam merawat dan mengelola tanaman hidroponik yang ada di Rumah Belajar Hidroponik.

“Biasanya tuh kalo ibu-ibu PKK datang ke RPTRA Kamal Bahari dan mengelola tanaman hidroponik itu setiap hari minggu. Nah yang merawat setiap harinya tanaman hidroponik yang ada di RPTRA Kamal Bahari ini yah PPSU dan pengelola POKJA 3.” Ujar Ibu Dwi

Secara umum metode hidroponik yang dijalankan adalah persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan pemanenan.

1) Persiapan Bibit Tanaman dan Penanaman

Dalam proses penanaman hidroponik diperlukan wadah dan media tanam. Biasanya untuk persemaian benih menggunakan alat atau wadah seperti spons. Dan ketika benih sudah muncul maka tanaman akan dipindahkan ke wadah yang berbentuk botol yang bawahnya sudah dilubangi agar bisa dimasukkan ke dalam paralon yang sudah dibuat. Biasanya di Rumah Belajar Hidroponik RPTRA Kamal Bahari tanaman yang ditanam menggunakan metode tanam hidroponik, yakni tanaman bayam, tanaman kangkung, dan tanaman pakcoy.



Gambar 3: Bibit Tanaman Pakcoy yang berumur 2 Minggu

2) Pemeliharaan Tanaman

Dalam merawat tanaman hidroponik memerlukan perawatan seperti tanaman lainnya. Cara merawat tanaman hidroponik adalah dengan selalu mengecek air yang dialirkan ke paralon dari tong yang sebelumnya di isi air yang sudah diberi nutrisi. Dan juga mengecek perkembangan tanaman, jika daun tanaman berubah warna menjadi kuning bisa jadi hal tersebut disebabkan karena kekurangan nutrisi dari air yang dialirkan di paralon. dalam pemilihan air untuk tanaman hidroponik pun tidak boleh menggunakan air yang ber PH tinggi. Nutrisi yang digunakan dalam tanaman hidroponik adalah nutrisi AB Mix.

3) Pemanenan

Dalam memanen tanaman hidroponik di RPTRA Kamal Bahari biasanya menggunakan gunting untuk memanen tanaman. Hasil panen tersebut boleh dikonsumsi sendiri atau dijual kembali. Keanggotaan Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari ini telah sepakat bahwa hasil panen akan dijual kembali ke pasar swalayan Daan Mogot, Jakarta.

Tiap bulannya Rumah Belajar Hidroponik dapat menghasilkan 25 bungkus tanaman Kangkung, Pakcoy, dan bayam dari 4 Meter paralon dan 30 lubang yang tersusun. Dan tiap bungkus dari tanaman tersebut dihargai senilai Rp. 5000; kemudian hasil dari penjualan tersebut dikumpulkan dan kemudian hasilnya dibagi rata. Adapun sebagian dana yang digunakan untuk perbaikan segala Infrastruktur RPTRA Kamal Bahari. Orang yang mengelola uang hasil penjualan tanaman hidroponik bernama Bapak Suharto.



Gambar 4: Panen Kangkung Bersama Ibu-ibu PKK



Gambar 5: Panen Pakcoy Bersama Pengelola Pokja 3



Gambar 6: Dokumentasi Bersama Bapak Sunardi dan Bapak Khaidir

4) Kendala dalam mengelola Tanaman Hidroponik

Dalam mengelola tanaman hidroponik di Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari mempunyai kendala dalam hal air. Karena disini masih menggunakan air sumur yang PH nya pun terkadang naik turun.

“Kalau kendalanya yah itu perihal air, disini kan masih menggunakan air sumur yang terkadang memiliki PH yang naik turun, mangkannya terkadang keanggotaan Rumah Belajar Hidroponik membawa air pam dari rumah masing-masing.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa RPTRA Kamal Bahari merupakan salah satu tempat favorit masyarakat sekitar untuk bermain, belajar, dan berrekreasi. Di dalam RPTRA Kamal Bahari terdapat tempat untuk belajar tentang tanaman hidroponik yang bernama Rumah Belajar Hidroponik RPTRA Kamal Bahari.

Di dalam Rumah Belajar Hidroponik terdapat kegiatan memberdayakan masyarakat lewat budidaya tanaman hidroponik. Hasil panen dari budidaya tersebut biasanya dijual dan bisa jugadimakan sendiri. Dengan adanya Rumah Belajar Hidroponik RPTRA Kamal Bahari ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Dari hasil penjelasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Masyarakat sangat senang dengan adanya RPTRA Kamal Bahari sebagai tempat belajar dan bermain anak.
2. Adanya Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar.
3. Melalui Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari masyarakat bisa belajar mengenai tanaman budidaya melalui sistem tanam hidroponik atau melalui air.
4. Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari menjadi alat pemberdayaan untuk masyarakat melalui budidaya, pengelolaan, dan penjualan hasil budidaya hidroponik.

Dengan adanya Rumah Belajar Hidroponik di RPTRA Kamal Bahari cukup menimbulkan dampak baik bagi masyarakat untuk terus belajar dan berekreasi serta mengembangkan potensi yang ada di dalam diri masing-masing. Pemberdayaan ini diharapkan dapat terus dilakukan hingga semua masyarakat mempunyai pemikiran yang berdaya dan kreatif.

REFERENSI

Wanda Nugraha, Aldila, Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberdadi dengan Pelatihan Hidroponik dan Pupuk Organik. JPP IPTEK, 2019.

- Bandigatus, dkk., Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan “Hidroponik”. Semarang: ABDIMAS, 2018.
- Cristianingrum, *Improving Community Economy throught Hydroponik Vegetable Culture*. Medan: EAI, 2019.
- Dr. Miftah dan Ambok Pangiuk., Pemeberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha, Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Dikutip dari WEB Resmi *statistik.jakarta.go.id*
- Nurzainul, Ema, dkk., Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Hidroponik Membentuk Wirausahawan Baru Pada Perum Kuwak Utara Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri. ABDINUS, 2017.
- Saputra Hendra, dkk, Desa Wisata Hidroponik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Samarinda: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018.
- Wali, Marselina, dkk, Pertanian Modern dengan Sistem Hidroponik di Kelurahan Potulando Kabupaten Ende. *International Journal Of Community Service Learning*, 2021.
- Mas’ud, H., Sistem Hdiroponik Dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada, Sulteng: Media Litbang, 2009.
- Ulum, M. Chazeinul., Perilaku Organisasi Pemberdayaan. Malang: UB Press, 2016.
- Sari, Novita Earliana, dkk., Pelatihan Hidroponik Sayuran Seabagi Solusi Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Desa Kenongorejo, Kabupaten Madiun. Madiun: J-Abdi, 2021.
- Zhikrah Nurul. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Hidroponik Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa Mendalo Indah yang Bernilai Ekonomis. Jambi: Abditani.
- Dhyan, Ryani, dkk., Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Hidroponik Bagi Masyarakat Tanjung Duren Utara Jakarta Barat. Pamulang: KOMMAS, 2019.
- Tom, *Garden History : Philosophy and Design, 2000 BC – 2000 AD*, New York: Spon Press, 2005.